

Doa untuk Upacara Hari Kebangkitan Nasional tema "**Jaga Tunas Bangsa demi Kedaulatan Negara**".

Doa Upacara Hari Kebangkitan Nasional

A'udzubillahi minash-shaitanir-rajim. Bismillahir-rahmanir-rahim.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, hamdan syakirin, hamdan na'imin, hamdan yu'afi ni'amahu wa yukafi'u mazidah.

Ya rabbana lakal hamdu kama yanbaghi li jalali wajhika wa 'adhimi sulthanik.

Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad, wa ala ali sayyidina Muhammad.

Ya Allah, Ya Rahman, Ya Rahim,

Pada pagi yang penuh berkah dan rida-Mu ini, kami bersimpuh memanjatkan puji dan syukur ke hadirat-Mu. Di bawah langit negeri yang Engkau berkahi ini, kami berkumpul untuk memperingati Hari Kebangkitan Nasional. Kami memohon, jadikanlah momentum ini sebagai wasilah untuk membangkitkan kembali semangat juang, persatuan, dan ketakwaan di dalam dada kami.

Ya Allah, Penguasa Hati dan Jiwa,

Sesuai dengan tema kebangkitan tahun ini, "*Jaga Tunas Bangsa demi Kedaulatan Negara*," kami menitipkan masa depan ibu pertiwi ini kepada-Mu. Jadikanlah anak-anak kami, santri-santri kami, dan seluruh pemuda-pemudi Indonesia sebagai tunas-tunas bangsa yang unggul.

Anugerahkanlah kepada mereka hati yang bersih seperti beningnya air wudu, jiwa yang kokoh laksana tiang-tiang masjid, serta akal yang cerdas dan diterangi oleh cahaya ilmu-Mu. Lindungilah tunas-tunas bangsa ini dari kikisan moral, dari jeratan maksiat, dan dari paham-paham yang dapat memecah belah persatuan bangsa.

Ya Allah, Ya 'Aziz, Dzat Yang Maha Perkasa,

Kami sadar bahwa kedaulatan negara ini tidak akan tegak tanpa generasi penerus yang kuat iman dan islamnya, serta luhur akhlaknya. Oleh karena itu, bimbinglah kami para orang tua, guru, dan asatidzah, agar tak lelah menuntun mereka. Jadikanlah pesantren dan lembaga pendidikan di negeri ini sebagai benteng pertahanan moral, tempat menyemai benih-benih pahlawan masa depan yang siap menjaga kedaulatan NKRI dengan jiwa nasionalisme yang berakar pada keimanan.

Ya Allah, Ghafurur Rahim,

Ampunilah dosa-dosa kami, dosa kedua orang tua kami, dan dosa para pahlawan kusuma bangsa yang telah mendahului kami. Khususnya para ulama, kiai, dan santri yang telah mengorbankan darah dan nyawa demi kemerdekaan dan kebangkitan bangsa ini. Terimalah amal saleh mereka dan tempatkanlah mereka di maqam yang mulia di sisi-Mu.

Ya Allah, Ya Mujibas Sa'ilin,

Kabulkanlah doa kami. Jagalah negara kami, Indonesia, agar tetap aman, damai, berdaulat, dan menjadi negeri yang *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur*.

Rabbana atina fid-dunya hasanah, wa fil-akhirati hasanah, wa qina 'adzaban-nar.

Subhana rabbika rabbil 'izzati 'amma yashifun, wa salamun 'alal mursalin, walhamdulillah rabbil 'alamin.